















**Gambar.3 Pemanfaatan bayangan untuk menambah kesan hidup pada foto karya Rudmer Van Hulzen**

Sumber:

<https://www.behance.net/gallery/123453083/Pronkjewail>, diakses 15 Oktober 2021 pukul 17.57 WIB

Rudmer Van Hulzen adalah *creative direction* dari G2K *creative agency* dari Belanda. Cahaya keras dari matahari menghasilkan bayangan yang cukup tebal, dengan memanfaatkan garis dari tembusan cahaya dari atap dan bentuk geometri tangga, memberikan efek dinamis pada karya foto ini.

## **METODE PENCIPTAAN**

### **1. Observasi**

Observasi menurut KBBI (Sugono, Dendy dkk., 2008:1014) yaitu pengamatan atau peninjauan dengan tujuan mendapatkan informasi-informasi guna melanjutkan penelitian. Pada tahap ini fitur *insight* akan membantu dalam proses observasi. Nantinya fitur ini akan digunakan untuk mengetahui respon masyarakat setelah proses promosi dari hasil karya yang ada.

### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang hanya

diketahui oleh *founder* Salaka bernama Herban Opal, yang nantinya akan menjadi dasar pembuatan karya. Wawancara dilakukan kepada pendiri sekaligus bagian produksi dari Salaka, untuk menggali informasi meliputi produk yang dijual, target marketing, kelebihan dan kekurangan produk, serta ancaman dari para kompetitornya.

### **3. Eksplorasi**

Tahap awal metode penciptaan yang penting adalah eksplorasi, karena pada tahap ini penulis akan memperoleh banyak pengetahuan lebih banyak tentang objek yang akan di foto, informasi mengenai produk yang akan di pasarkan serta hal-hal kecil yang kurang diperhatikan sehingga dapat dikembangkan pada saat proses produksi. Eksplorasi yang dilakukan dibagi menjadi dua cara yaitu melalui observasi dan wawancara. Berikut hasil uraian dari eksplorasi pada penciptaan ini.

### **4. Pendataan Produk *Artbook***

#### ***Artbook***

Pendataan ini dibuat untuk mempermudah proses produksi buku yang nantinya menjadi bahan penciptaan karya foto. Buku yang dibuat adalah buku *dummy* atau

*prototype*, dan tidak diproduksi massal, melainkan hanya satu buah. Konten pada buku berguna untuk memperkuat karakter dari masing-masing buku, dan berguna sebagai unsur pendukung untuk menambah daya tarik visual.

## 5. Eksperimentasi

Dalam hal ini eksperimentasi bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dapat terjadi pada saat pemotretan, serta untuk mendapatkan kemungkinan cara terbaik untuk menciptakan karya foto nantinya.

### a. Eksperimen Satu

Eksperimen pertama dimulai dengan memasukkan beberapa objek pendukung untuk menguatkan konsep dari buku, namun ternyata detail *artbook* pada buku menjadi kurang menonjol karena terlalu banyak unsur pada foto.



**Gambar 4. Hasil karya eksperimen 1 setelah pasca pemotretan**

### b. Eksperimen Dua

Eksperimen kedua dilakukan di *outdoor* dengan mengombinasi cahaya buatan dan cahaya alami atau biasa disebut *mixed light*. Pemotretan di atas dilakukan di Laguna Pantai Samas yang ada di Bantul.



**Gambar 5. Hasil karya eksperimen 2 setelah pemotretan**

Selain penyesuaian dengan cahaya alami disana, penyesuaian lain yang cukup sulit pada lokasinya yang cukup jauh dan kekuatan angin disana yang mempersulit pemotretan. Pemotretan yang dilakukan dengan menambahkan cahaya buatan memerlukan peralatan yang cukup banyak sehingga lokasi dengan kondisi tersebut memiliki resiko pada peralatan dan produk yang dipakai. Dengan resiko tersebut, didapatkan alternatif pemotretan yang jauh lebih aman, tanpa merubah konsep awal, yaitu dengan menggabungkan dua foto menjadi satu melalui proses *digital imaging* pada saat pasca pemotretan.

**c. Eksperimen Tiga**

Eksperimen ketiga dibuat dengan memanfaatkan gradasi warna pada *background*, yang dihasilkan dari *flash external* dan filter berwarna yang dipasang pada *flash* tersebut. Pada eksperimen ketiga ini produk terlihat lebih simple, serta dengan warna *background* yang kontras dengan objek utama membuat produk menjadi lebih menonjol.



**Gambar 6. Hasil karya eksperimen 3 setelah proses editing**

Hasil yang didapat dari eksperimen di atas akan menjadi acuan untuk pemotretan di studio maupun *outdoor*, dengan dilakukannya eksperimen, kesalahan yang kemungkinan dapat terjadi pada saat pengerjaan tugas akhir ini dapat berkurang.

**6. Proses Perwujudan**

**a. Pra Pemotretan**

Pada tahap ini banyak dilakukan persiapan alat serta konsep untuk pemotretan. Persiapan meliputi pembuatan produk *artbook artbook*, persiapan alat, dan properti pendukung. Persiapan konsep meliputi pembuatan *moodboard*, yang berisi penataan *lighting*, latar belakang, *mood*, serta *layout* produk

pada foto. Hal ini dibuat agar memudahkan saat eksekusi pemotretan sehingga tidak membuang-buang waktu serta meminimalisir kesalahan pada saat pemotretan.

#### **b. Pemotretan**

Pada tahap ini kamera yang digunakan adalah Sony A6000 dengan dua lensa. Untuk pencahayaannya alat yang dipakai adalah Godox TT600 dan Yongnuo 460, namun sebagian kecil karya foto dibuat menggunakan *lighting* Godox SK400 karena pemotretan dilakukan di studio yang berbeda. Pada *main light* diberi aksesoris *softbox* dengan *honeycomb*, kemudian *effect light* tidak menggunakan aksesoris atau menggunakan *softbox* tanpa lapisan putih. Penggunaan aksesoris di setiap lampu berbeda-beda menyesuaikan karakter cahaya yang ingin didapat. Namun tata letak *lighting* seperti yang disebutkan di atas adalah tata *lighting* yang sering dipakai.

#### **c. Pasca Pemotretan**

Setelah pemotretan selesai, dilanjutkan dengan tahap olah digital. Proses editing dilakukan menggunakan software Adobe Photoshop CC 2020. Dengan *software*

ini proses editing akan lebih mudah dan memiliki peluang yang lebih besar untuk dapat diolah dengan lebih kreatif.

### **PEMBAHASAN**

Ciri khas dari Salaka adalah memiliki jenis jenis *artbook* yang bervariasi. Foto yang dibuat akan terlihat cukup variatif, karena produk *artbook* memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Karakter atau tema *artbook* yang berbeda-beda akan mempengaruhi pemilihan latar belakang yang dipakai, misalnya seperti salah satu *artbook* yang dibuat menggunakan akrilik tebal. Latar belakang yang dipilih juga dibuat *transparan* dengan menambahkan cahaya berwarna yang ditembakkan langsung ke latar belakang, sehingga warna membias pada produk yang bersifat transparan dan reflektif. Hal ini berkaitan juga dengan tujuan awal tugas akhir ini yang ingin menonjolkan nilai dari hasil *artbook* sebagai bagian dari promosi *product mix* melalui fotografi komersial.

Pada pemotretan ini akan ada lebih dari satu foto dengan produk yang sama, dikarenakan semua

*artbook* memang dibuat khusus untuk pemotretan tugas akhir ini. Walaupun produk yang dibuat masih dalam bentuk *dummy* atau *sample*, waktu yang diperlukan untuk membuat satu *artbook* memerlukan waktu minimal satu minggu dari proses menentukan konsep hingga produksi selesai.

Karya yang ditampilkan merupakan hasil pemotretan yang memanfaatkan cahaya buatan atau dari *speedlite* dan *strobe*, dengan mengeksplorasi dari segi pemanfaatan filter warna untuk membuat gradasi pada latar belakang. Aksesoris yang sering dipakai dalam prose pemotretan tugas akhir ini yaitu *softbox* dengan *honeycomb*, *standard reflector* dan beberapa kertas hitam untuk *blocking* cahaya, tujuannya untuk mengendalikan jatuhnya cahaya sehingga bayangan yang terbentuk dapat sesuai dengan apa yang diinginkan.

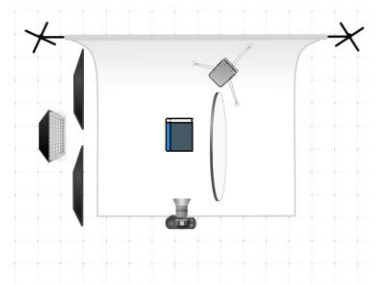
Hasil foto yang akan ditampilkan akan terlihat sangat minim dengan properti pendukung dan hanya berfokus pada produk, sehingga dalam satu *frame* foto akan penuh dengan *visual artbook*. Hal ini

dilakukan dengan tujuan untuk menonjolkan bentuk karakter *artbook* dari *artbook*, sehingga tidak terganggu dengan properti atau benda lain yang bisa saja ditambahkan pada gambar. Format gambar akan disesuaikan dengan layout dari produk sehingga gambar akan berfokus pada satu titik, format gambar yang akan dipakai di antaranya 4:6, 5:7, dan 1:1.



**Karya Foto 1**  
**Local Ghost**

Ukuran Foto 40x60cm  
Print on Photo Paper  
2021



**Gambar 7. Skema Lighting Foto 1**

Karya dengan judul *Local Ghost* ini menampilkan *artbook* yang berfokus pada *artbook design* pada sampulnya. Ilustrasi pada *artbook* dibuat oleh Kemas Febrian. Pencahayaan dibuat *lowkey* untuk memberikan kesan seram, sama seperti tema dari sampul buku. Gundukan tanah disertai dupa yang dibakar berperan sebagai properti pendukung untuk membuat buku seakan-akan sedang berada di pemakaman. Kertas warna oranye yang dipakai untuk membuat *artbook* ini adalah California *paper*, kertas ini dipilih karena bertekstur halus dan cenderung *doff* sehingga tidak memantulkan cahaya bila terkena lampu *flash*.

Foto ini dibuat menggunakan dua sumber cahaya buatan yang berasal dari *speedlite*. *Main lighting* ditempatkan pada sudut 270 derajat menggunakan aksesoris *softbox* dengan satu *diffuser* di dalamnya serta ditambah *grid honeycomb*. Cahaya yang didapat dari kombinasi ini adalah cahaya dengan intensitas medium dan terarah. Namun karena *softbox* yang dipakai cukup besar yaitu 80x80cm, sehingga perlu ditambahkan dua kertas hitam

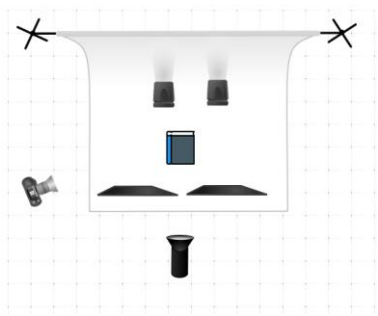
berukuran A3 yang berfungsi untuk *blocking* sehingga cahaya hanya jatuh pada objek utama. Pada sudut 135 derajat ditempatkan satu *speedlite* tanpa aksesoris untuk memunculkan asap yang keluar dari dupa, serta pada sudut 90 derajat diberikan reflektor berwarna silver untuk memantulkan cahaya dari *main light*, untuk memberikan *fill in light* pada sisi kanan produk. Dalam karya ini proses editing hanya sebatas koreksi warna, kontras dan *brightness*.

Jenis *artbook* dengan model seperti ini dapat diterapkan pada banyak jenis buku, tidak hanya pada *artbook* saja melainkan bisa dalam bentuk notebook dan sebagainya, karena *artbook* hanya berfokus pada desain sampul.



**Karya Foto 2**  
**Lorem Ipsum**

Ukuran Foto 40x60cm  
Print on Photo Paper  
2021



**Gambar 8. Skema *Lighting* Foto 2**

Karya berjudul Lorem Ipsum ini menampilkan *artbook* dengan fokus pada layout penataan kertas pada tiap halaman. Ilustrasi foto pada *artbook* ini dibuat oleh Syifa' Ashr Qadry. Latar belakang dibuat gradasi dengan memanfaatkan filter warna dengan mengacu pada warna buku. Pencahayaan yang dipakai dibuat *lowkey* untuk memunculkan kesan elegan sama seperti ilustrasi pada *artbook*. Bahan yang dipakai untuk membuat produk ini adalah kertas ivory. Kertas ini dipilih karena bahannya yang terjangkau. Alas foto menggunakan kaca dengan warna hitam untuk memberikan efek refleksi pada objek.

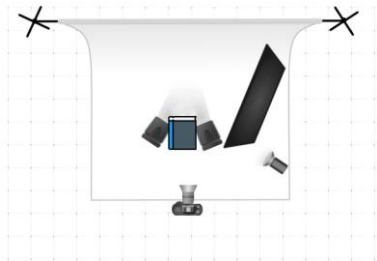
Karya foto ini dibuat menggunakan tiga sumber cahaya, satu strobe sebagai main lighting dan dua speedlite sebagai *effect light*. Posisi main light berada pada sudut nol derajat dengan aksesoris standar

reflektor dan didepannya diberi *blocking* dua kertas hitam untuk menyudutkan cahaya sehingga hanya jatuh pada objek utama. Latar belakang berwarna pink dan diberi *effect light* menggunakan dua speedlite dan filter berwarna ungu dan hijau. Dalam karya ini proses editing meliputi koreksi warna, kontras serta membersihkan beberapa bagian yang kotor dengan *stamp tool*.

Buku dengan model *artbook* seperti ini dapat diterapkan pada buku-buku dengan tujuan kesenian maupun umum. Penerapan ukuran yang berbeda pada setiap halaman dapat meningkatkan interaksi pembaca pada buku dengan model *artbook* seperti ini.



**Karya Foto 3**  
**Next Generation**  
 Ukuran Foto 40x60cm  
 Print on Photo Paper  
 2021



**Gambar 9. Skema Lighting Foto 3**

Karya yang berjudul Next generation ini menampilkan *artbook* yang berfokus pada *artbook* bahan. *Artbook* ini dibuat dari akrilik yang di binding dengan teknik binding jepang. Ilustrasi pada *artbook* dibuat oleh Yusuf Aji. Latar belakang pada karya ini memakai kaca transparan dan di bawahnya diberi papan yang terkena cahaya *flash* dengan gradasi warna biru ke merah. Latar belakang ini dipilih untuk memperlihatkan jika produk memiliki sifat transparan dan sedikit reflektif.

Karya foto ini dibuat dengan menggunakan tiga sumber cahaya buatan yang berasal dari satu *strobe* dan dua *speedlite*. Main *lighting* ditempatkan pada sudut 45 derajat menggunakan aksesoris standard

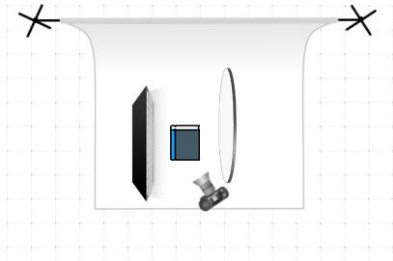
reflector. Cahaya yang didapat dari aksesoris ini bersifat keras dan terarah, namun belum cukup terarah hanya pada bagian objeknya saja sehingga diperlukan satu papan hitam sebagai blocking cahaya, dan ditempatkan di depan *standard reflector* supaya cahaya tidak jatuh mengenai bagian bawah objek. Hal ini bertujuan agar *speedlite* dengan filter warna yang mengenai latar belakang akan jauh lebih pekat bila kondisinya latar belakang gelap.

Buku dengan model *artbook* seperti ini biasanya bertujuan untuk katalog karya atau justru buku ini yang menjadi karya. Hal itu bisa terjadi karena konten pada buku hanya berisi karya tanpa ada hal lain seperti tulisan atau hiasan tertentu.



**Karya Foto 4**  
**Midnight Terror**

Ukuran Foto 40x50cm  
Print on Photo Paper  
2021



**Gambar 10. Skema Lighting Foto 4**

Karya dengan judul *Midnight Terror* ini menampilkan *artbook* dengan jenis *artbook* bahan. Ilustrasi pada produk dibuat oleh Damai Rinjani. Latar belakang dibuat hitam dengan alas sebuah speaker mengacu pada ilustrasi pada produk yang bercerita tentang band *punk rock*. Buku ini dibuat dengan kertas Kalkir dan *book paper*. Ilustrasi dicetak pada dua kertas yang berbeda dengan memisahkan tulisan dengan gambar, dan dengan memanfaatkan kertas kalkir yang transparan, tulisan dengan gambar terlihat terhubung walaupun sebenarnya tidak.

Karya ini dibuat menggunakan satu sumber cahaya buatan dengan aksesoris *softbox* dan *grid honeycomb*. *Mainlight* diposisikan pada sudut 270 derajat dan pada

sudut 90 derajat ditempatkan *reflector silver* sebagai fill in, tujuannya agar bayangan tidak terlalu tebal dan mengganggu produk. Karya ini dibuat dengan teknik *double exposure*, yaitu dengan menggabungkan dua foto menjadi satu frame.

Buku dengan model *artbook* seperti ini biasanya dapat diaplikasikan pada jenis buku yang lebih bervariasi, misalnya seperti notebook, katalog, dan planner book.



**Karya Foto 5  
Transparent**

Ukuran Foto 40x60cm  
Print on Photo Paper  
2021



**Gambar 11. Skema Lighting Foto 5**

Karya dengan judul *Transparent* ini menampilkan *artbook* yang berfokus pada *artbook* bahan. *Artbook* ini dibuat dari plastik mika, dengan ilustrasi yang ditempel pada setiap halamannya. Ilustrasi pada *artbook* ini dibuat oleh Herban Opal (Salaka). Alasan kenapa latar belakang yang dipakai menggunakan motif Marmer dengan properti tambahan kaca karena mengacu pada bahan yang digunakan pada buku yang bersifat transparan. Motif Marmer dipilih untuk memberikan kesan mewah dan mahal, karena buku dengan bahan mika memelurkan pengerjaan yang cukup rumit dan rawan sobek.

Karya foto ini dibuat dengan menggunakan dua sumber cahaya buatan yang berasal dari dua speedlite dengan aksesoris *softbox* dengan *grid honeycomb* dan *speedlite* yang dipatulkan pada reflektor *silver* yang posisinya tepat diatas objek, dengan tujuan sebagai *fill in*. *Softbox* dengan *grid honeycomb* diposisikan pada sudut 225 derajat sebagai *main light*. *Blocking* kertas hitam bertujuan untuk mempersempit penyebaran cahaya. Cermin pada sudut 45 derajat digunakan sebagai *fill in* kedua, dengan intensitas cahaya

yang mendekati intensitas cahaya dari *main light*. Dalam karya ini proses editing meliputi koreksi warna, kontras serta membersihkan beberapa bagian yang kotor dengan *stamp tool*.

Buku dengan model *artbook* seperti ini biasanya bertujuan untuk katalog karya atau justru buku ini yang menjadi karya. Hal itu bisa terjadi karena konten pada buku hanya berisi karya tanpa ada hal lain seperti tulisan atau hiasan tertentu.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penciptaan karya seni fotografi komersial dengan topik “Visualisasi *Product Mix Artbook* "Salaka" melalui Fotografi Komersial” ini adalah bagaimana menyampaikan variasi *custom artbook* Salaka melalui media fotografi sebagai usaha dalam mempromosikan Salaka. Fotografi sebagai sarana utama dalam proses visualisasi ini berfokus pada penyampaian variasi *custom* baru yang akan di *launching* oleh Salaka. *Artbook* yang menjadi objek utama pada tugas akhir ini sebelumnya belum pernah diproduksi oleh Salaka, sehingga saat karya foto ini nanti

digunakan untuk promosi maka akan dapat menunjukkan wajah baru dari Salaka. Dengan menunjukkan jenis variasi *custom* baru kepada masyarakat umum melalui karya foto tugas akhir ini, maka target pasar dari Salaka akan bertambah, terutama pada kalangan seniman dan masyarakat umum dengan keinginan *custom* yang lebih unik.

Selain itu, hal lain yang dapat disimpulkan sebagai hasil penciptaan fotografi ini adalah bagaimana memvisualisasikan variasi *custom artbook* Salaka dalam bentuk *sample artbook* melalui fotografi komersial. Fotografi komersial selalu berwujud minimalis dan berfokus pada hal yang ingin dijual. Pemotretan dibuat dengan minimalis supaya masyarakat lebih bisa berfokus pada bentuk dan variasi *custom* yang ingin ditunjukkan oleh Salaka. Latar belakang dibuat bervariasi dengan mengacu pada warna, ilustrasi, maupun bahan yang dipakai untuk membuat *artbook*. Sehingga, walaupun karya foto ini tidak banyak menggunakan properti pendukung, visual yang disajikan tetap menarik minat masyarakat untuk melihatnya lebih lama dan membeli.

## KEPUSTAKAAN

- Adisasmito, Nuning D. 2002. Buku Seniman. *Jurnal Wacana Seni Rupa*. Vol. 2 No.4. 1-19
- Enterprise, Jubilee., dan Nugroho, Ardiyanto. 2012. *Kiat mencari Uang dari Bisnis fotografi DSLR*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Irawan, El Nino. 2012. *8 Cara Cepat Bisnis Fotografi di Segala Bidang Usaha*. Bekasi: PT Senama Sejahtera Utama.
- Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Soedjono, Soeprapto. 2018. *A Photobook: Streetscenes Photography*. Yogyakarta: Cahaya Timur.
- Sugono, Dendy dkk. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Susanto, Mikke. 2016. Katalog Pameran Seni Rupa. *Jurnal Seni Rupa*. Vol.4 No. 1. 1-96
- Susanto, A. B., dan Wijarnako, Himawan. 2004. *Power Branding: Membangun Merek Unggul dan Organisasi Pendukungnya*. Jakarta: PT Mizan Publika
- Tjin, Enche., dan Erwin Mulyadi. 2014. *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT Gramedia

Yulianti,F., Lamsah., & Periyadi.  
2019. *Manajemen Pemasaran*.  
Yogyakarta: CV. Budi Utama,  
Deepublish.

